

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan merupakan pendekatan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah prosedur dalam penelitian yang menekankan proses secara keseluruhan. Dalam penelitian ini artinya praktik pada transaksi akad pada penggunaan *Shopeepaylater*.

Penelitian yang digunakan termasuk penelitian yang dilakukan dalam instansi atau sosial masyarakat itu sendiri dan biasa disebut sebagai penelitian lapangan. Penelitian dilakukan di lokasi munculnya permasalahan di lingkup para pengguna fitur *Shopeepaylater*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di *e-commerce* Shopee Pada Toko GDK yang berlokasi secara *offline* di daerah Krandangan, Kec. Kras, Kab. Kediri dengan nama akun Shopee @Grosir.Dompel.Kediri.

C. Sumber Data

1. Data

Data merupakan sebuah keterangan atas sekumpulan bukti. Data yang ada pada penelitian adalah seluruh angka serta fakta yang mampu menjadi sumber untuk menyusun suatu informasi.¹ Data pada dasarnya

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 212.

sekumpulan sumber dimana data itu memuat semua laporan dalam penelitian. Pada penelitian kali ini data yang dipergunakan ialah data yang berasal pada pernyataan penjual terkait layanan pada *Shopeepaylater* di kegiatan jual beli. Data tadi tentang peningkatan penjualan yang terjadi terkait adanya fitur *pay later*

2. Sumber Data

Sumber data sendiri ialah suatu hal yang mampu memberikan pengetahuan terkait data. Berdasarkan sumbernya ia dipisahkan menjadi dua jenis yakni data primer serta data sekunder, sebagaimana penjelasan berikut:

1) Data Primer

Data primer ialah data kontan yang memberikan data kepada para pencari data. Data primer ialah data yang diperoleh langsung pada pihak yang diperlukan datanya.² Sedang data primer pada penelitian ini adalah keterangan yang diteliti terkait adanya peningkatan volume penjualan toko dikarenakan adanya fitur *paylater*.

2) Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari sumber bacaan terpercaya seperti artikel, buku cetak, jurnal, penelitian dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian sejenis serta dari situs Shopee itu sendiri.

² *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 78.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dalam bentuk pengamatan dan pencatatan dari hasil observasi.³
2. Wawancara

Wawancara adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mencari data secara lisan. Penggunaan metode wawancara pada dasarnya memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data dibanding dengan mengedarkan angket pada responden⁴ Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik dan karyawan toko GDK baik secara langsung maupun melalui perantara. Tidak hanya itu, peneliti juga melaksanakan wawancara dengan pihak *e-commerce* Shopee selaku pihak pemilik aplikasi melalui situs resmi Shopee di twitter dan juga pada aplikasi *mobile* Shopee dengan memakai fitur chat dengan *customer service* Shopee juga pengguna fitur pembayaran menggunakan fitur *paylater* guna memperoleh data.

³ Yusuf Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.

⁴ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 76.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas guna mengumpulkan dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis.⁵ pada penelitian ini dokumentasi terkait praktik jual beli dengan fitur *paylater* mencakup skema peningkatan volume penjualan pada toko bersangkutan dikarenakan adanya fitur angsuran *Shopeepaylater*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif pada dasarnya adalah proses yang melibatkan data, mengelompokkannya, mencari serta mengidentifikasi pola, menemukan data yang signifikan untuk dilaporkan ke orang lain.⁶ Miles, Huberman mengartikan bahwa data kualitatif bermakna sebagai sumber yang bermula dari penelitian yang meluas dan berlandaskan kukuh serta memuat keterangan terkait kejadian-kejadian yang terjadi dalam lingkup setempat.

Melalui data kualitatif kita dapat mengerti alur peristiwa secara runtut, menyimpulkan sebab-akibat yang terjadi dalam lingkup pikiran orang-orang lokal dan memperoleh penjelasan yang lebih banyak serta bermanfaat.⁷ Dalam penelitian kualitatif, metode analisis data dilakukan bersamaan dengan metode pengumpulan data. Analisis data meliputi kegiatan pengumpulan data, mengorganisasikannya, memilih serta mengatur data. Kemudian putuskan apa yang akan disajikan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai macam sumber seperti

⁵ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian," 2019, 149.

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2021), 248.

⁷ Ulber Silalahi, "Metode Penelitian Sosial," 2006, 284–285.

wawancara, observasi yang tertulis dalam cakupan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan gambar foto.⁸ Analisis data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum data yang didapatkan dilapangan dan memastikan bahwa data tersebut adalah yang dibutuhkan dalam peneitian karena data yang diperoleh di lapangan sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti.⁹ Dalam penelitian ini peneliti data yang dibutuhkan sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu pengelompokan serta menyajikan sesuai dengan permasalahan yang ada dilapangan serta memberikan kemungkinan penarikan pola yang bermakna yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian terakhir pada analisis data dimana menjelaskan kesimpulan mengenai data-data diperoleh yang sesuai fokus penelitian.¹⁰

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

¹⁰ Andi Prastowo, 249.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Selayaknya urgensi dari posisi data pada penelitian, memberi kepastian absahnya data adalah hal yang tak bisa diabaikan oleh para peneliti. Dikarenakan data yang baik dan tepat mampu menghasilkan suatu penelitian dengan sempurna dan akurat. Dan kebalikannya, jika data yang meragukan dipakai maka akan mengurangi tingkat integritas dari sebuah penelitian.

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah kredibilitas atau derajat kepercayaan. Hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan fakta dilapangan. Untuk menguji keabsahan data tersebut digunakan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang diperdalam guna mengetahui karektiristik dan elemn yang terkait pada masalah penelitian..

2. Perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan

yaitu peneliti melakukan penelitian dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Peneliti memperpanjang waktu observasi dan wawancara untuk meperoleh data yang falid dari lokasi penelitian. Peneliti sering datang untuk mencari informasi.

3. Triangulasi

Trianglasi suatau metode yang digunakan untuk pengecekan keabsaan data melalui beberapa sumber. Tujuan Trianglasi adalah

untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis dan interpretatif dari penelitian kualitatif.¹¹

a. Triangulasi Sumber

Yaitu pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Yaitu pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

c. Triangulasi Waktu

Yaitu pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang samaa, namun dalam situasi dan waktu yang berbeda.¹²

G. Tahap–Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-Lapangan¹³
 - a. Menyusun Rancangan Penelitian
 - b. Memilih Lapangan Penelitian
 - c. Mengurus Izin
 - d. Memilih Informan

¹¹ Arnild Augina, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 edisi 3 (2020): 148.

¹² Arnild Augina, 149.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 265.

- e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
 - f. Persoalan Etika Penelitian
2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Sampai pada tahap ini adalah fase dimana aktivitas utama dari penelitian dilakukan. Ketika mulai masuknya peneliti pada tempat penelitian dan dihadapkan pada subjek serta objek penelitian. Dimana peneliti bertugas untuk mencari data akurat semaksimalnya yang berasal dari sudut pandang subjek penelitian tanpa memberikan pengaruh berarti.

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas 3 yakni: memahami latar penelitian, mengamati lokasi penelitian serta mengumpulkan data penelitian.¹⁴

¹⁴ Pinton Setya Mustafa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 22.